

## GERAKAN EDUKASI LINDUNGI DIRI, KELUARGA DAN MASYARAKAT DENGAN VAKSINASI COVID – 19

**Selly Septi Fandinata, Mercysca Suryandari**

Program Studi Diploma III, Akademi Farmasi Surabaya  
*sellyfandinata@akfarsurabaya.ac.id*

### Abstract

The COVID-19 pandemic is major challenge in the health efforts of Indonesians and has resulted in indonesia's health system having a reduced performance in health programs. COVID-19 vaccination aim to reduce transmission of COVID-19, reduce the rate of pain and death due to COVID-19, herd immunity and protect citizens from COVID-19 in order to always be socially and economically productive. This activity aims to socialize the covid-19 vaccination movement with the target of students of SMK Farmasi Surabaya. This method is community service activities is lectures, Q&A and online pre post questionnaires using the zoom meeting application followed by 24 participants. The result of this activity was level of knowledge of participants in the filling of pre questionnaires the majority had a sufficient knowledge level of 14 participants (58.33%) increased on post questionnaire results had a good knowledge level of 24 participants (100%). With the increasing level of knowledge of participants after being given this counseling is expected to readiness of participants about the covid 19 vaccine is in the good category.

*Keywords: covid-19 vaccine, PROKES, education*

### Abstrak

Pandemi COVID-19 yakni masalah terbesar meningkatkan tingkat kesehatan warga Indonesia serta berakibat terhadap sistem kesehatan Indonesia berdampak pengurangan kinerja pada program kesehatan. Tujuan Vaksinasi COVID-19 untuk menurunkan penularan COVID- 19, merendahkan angka kesakitan serta kematian akibat COVID- 19, herd immunity serta protectif warga dari COVID-19 supaya senantiasa produktif secara sosial serta ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk sosialisasi gerakan vaksinasi covid-19 dengan target siswa siswi SMK Farmasi Surabaya. Tata cara aktivitas dedikasi warga ini merupakan ceramah, Tanya jawab dan pemberian kuisioner pre post secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting diikuti oleh 24 peserta. Hasil pada kegiatan ini adalah tingkat pengetahuan peserta pada pengisian kuisioner pre mayoritas memiliki tingkat pengetahuan cukup 14 peserta (58,33%) meningkat pada hasil kuisioner post memiliki tingkat pengetahuan yang baik 24 peserta (100%). Dengan meningkatnya tingkatan pengetahuan partisipan sehabis di bagikan penyuluhan ini diharapkan kesiapan peserta tentang vaksin covid 19 ini pada golongan baik.

*Kata kunci: vaksin covid-19, lindungi diri, edukasi*

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memberi tantangan besar dalam upaya kenaikan derajat kesehatan warga Indonesia serta berakibat terhadap sistem kesehatan

Indonesia yang tampak dari pengurangan kinerja pada sebagian program kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2020).

Di sebagian daerah, suasana pandemi COVID- 19 terlebih lagi

berakibat pada penutupan sedangkan serta/ ataupun penundaan layanan kesehatan khususnya di posyandu serta puskesmas. Sebaliknya, tingkatan bahaya masyarakat terus meningkat disebabkan sedikitnya pengetahuan masyarakat pada penerapan PROKES (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) (Desmira, 2021)

Dengan keadaan yang terus menjadi memburuh akibat dari penyebaran covid- 19 ini, hingga *World Health Organization* sudah mendesak negara- negara untuk meningkatkan vaksin Covid- 19. Upaya sudah dilakukan untuk meningkatkan vaksin dalam penangkalan peradangan SARS-CoV-2 dengan bermacam variasi ialah *inactivated virus vaccines*, vaksin *live attenuated*, vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, *virus - like vaccine*, serta vaksin protein subunit (Aftab, 2020)

Vaksinasi COVID-19 bertujuan mengurangi penularan COVID-19, merendahkan angka kejadian dan kematian akibat COVID-19, menjadi *herd immunity* serta melindungi warga dari COVID- 19 upaya senantiasa produktif sosial serta ekonomi. Imunitas kelompok cuma bisa tercipta jika cakupan vaksinasi besar serta menyeluruh di segala daerah (Erlina Burhan *et al.*, 2020). Upaya penanggulangan melalui program vaksinasi apabila dinilai dari sisi ekonomi jauh lebih hemat dibanding penyembuhan (Burhan *et al.*, 2020).

Bermacam kampanye telah dicoba oleh pemerintah lewat bermacam media semacam tv, radio, seminar serta media sosial. Kampanye yang dicoba oleh pemerintah kepada warga lebih banyak yang satu arah ialah dengan pendekatan komunikasi publik. Dimana komunikasi publik ini interaksi antara penyampai pesan ialah pemerintah dengan penerima pesan ialah warga cenderung kurang ataupun terbatas

(Nasution, Pendidikan and Pelatihan, 2020). Dalam rangka mensukseskan penerapan program vaksinasi covid-19, di perlukan pemahaman dari bermacam zona bukan hanya zona kesehatan saja. Dalam perihal ini zona pembelajaran pula dapat berfungsi dalam “Tri Dharma Akademi Besar” yang berisikan pembelajaran serta pengajaran, riset, serta dedikasi. Aspek dedikasi ini, selaku tenaga pendidik di tuntut terjun langsung buat melaksanakan sosialisasi terhadap pergantian social kemasyarakatan, baik dalam perihal pengembangan ekonomi warga, pembelajaran, agama, kesehatan maupun sosial warga.

Berdasarkan uraian diatas, pengusul bertujuan melakukan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi vaksinasi covid-19 dengan tema “Gerakan edukasi Lindungi Diri, Lindungi Keluarga dan Masyarakat dengan Vaksinasi Covid-19”. Aktivitas dedikasi pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan sasaran siswa siswi SMK Farmasi Surabaya karena farmasi memiliki peran dalam melawan Covid-19 serta untuk memberikan ilmu terhadap siswa siswi farmasi tentang vaksinasi covid-19 dan diharapkan siswa siswi tersebut dapat mengedukasi remaja lainnya tentang pentingnya melakukan vaksinasi covid-19. Manfaat dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema tersebut adalah mensukseskan program pemerintan terkait vaksinasi covid-19 buat mengurangi penularan COVID-19, merendahkan angka kejadian dan kematian, menjadi *herd immunity* dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

## METODE

Metode kegiatan ini adalah ceramah, diskusi dan Tanya jawab secara online dengan aplikasi zoom meeting dengan peserta siswa siswi SMK Farmasi Surabaya. Ceramah dilakukan untuk mensosialisasikan dengan tema “Gerakan edukasi Lindungi Diri, Lindungi Keluarga dan Masyarakat dengan Vaksinasi Covid-19”. Tidak hanya dilakukan ceramah tetapi juga dilakukan dengan diskusi dan Tanya jawab yang bertujuan berbagi informasi dan pengetahuan tentang manfaat utama Vaksinasi Covid-19. Untuk gambaran keberhasilan program ini, partisipan dinilai dengan pengisian kuisioner pretest serta posttest mengenai pengetahuan tentang Pentingnya Vaksinasi Covid-19 secara online menggunakan media social google form. Target luaran kegiatan Pengabdian Masyarakat ini agar meningkatkan pemahaman warga masyarakat terhadap manfaat vaksinasi Covid-19 meningkat dan mensukses program pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 terhadap tenaga kesehatan dan tenaga pelayanan publik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan cara ceramah dan Tanya jawab secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* kepada peserta siswa siswi SMK Farmasi Surabaya. Pemilihan metode secara daring atau online dengan tujuan meminimalkan kegiatan di tempat umum (keramaian) sehingga dapat menurunkan penyebaran virus Covid-19. Tujuan dilakukan kegiatan ini untuk mensosialisasikan dengan tema “Gerakan edukasi Lindungi Diri, Lindungi Keluarga dan Masyarakat dengan Vaksinasi Covid-19”. Selain metode ceramah ini dipadu dengan Tanya jawab yang bertujuan sharing

berbagai informasi tentang Pentingnya Vaksinasi Covid-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 20 April 2021 pukul 10.00, yang dihadiri secara virtual oleh siswa-siswa SMK Farmasi Surabaya. Dari data hasil pengirisan *google form* dengan link <https://forms.gle/v2oh1SuDE3n47T5u8> oleh peserta menyatakan bahwa jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi ini berjumlah 24 peserta.

Penerapan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Terlihat dari antusiasme dan sangat semangat memperhatikan materi yang diberikan oleh pemateri kalau ada yang belum jelas peserta merespon materi yang diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan. Pada saat memberikan materi, pemateri tidak mengalami kendala mulai dari pelaksanaan sampai akhir acara sosialisasi dan pesertapun juga memiliki pengetahuan yang bagus karena *background* pendidikan di bidang kesehatan juga dalam menerima materi yang dipaparkan pemateri. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan kepala sekolah menengah farmasi Surabaya yang sangat bersemangat mengumpulkan peserta untuk melaksanakan sosialisasi Pengabdian Masyarakat.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah para siswa dan siswi di sekolah menengah farmasi Surabaya memperoleh pengetahuan tentang :

1. Definisi, penyebab dan pengenalan karakteristik tentang corona virus
2. Data prevalensi covid-19 di dunia
3. Gejala dan tanda covid-19
4. Pencegahan selama pandemic dari perlindungan kesehatan individu dan masyarakat

5. Definisi, tujuan dan manfaat vaksinasi covid-19
6. Macam-macam dan Karakteristika platform vaksin covid-19
7. Penilaian khasiat vaksin-19 dari segi imunogenitas, efikasi dan efektivitas
8. Cara mekanisme kerja vaksin covid-19
9. Keamanan dan efek samping covid-19
10. Apa saja yang perlu dilakukan setelah dilakukan vaksinasi covid-19



Gambar 1. Paparan materi oleh pemateri



Gambar 2. Screen shot peserta yang mengikuti acara dengan link <https://zoom.us/j/92621666014?pwd=MTZ6a21qTzdlldit1MUz3Rzh3a1FLZz09>



Gambar 3. Pemberian Piagam sebagai ucapan terimakasih kepada SMF Surabaya

### A. Data Demografi Peserta

Berikut data demografi peserta yang mengikuti sosialisasi edukasi di acara pengabdian masyarakat. Data demografi peserta yang mengikuti pelaksanaan kegiatan masyarakat ini meliputi jenis kelamin, usia. Berikut data demografi peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

Tabel 1. Demografi Karakteristika Peserta

Karakteristika Demografi Peserta	Jumlah (peserta)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	22	92
Laki-laki	2	8
<b>Usia (Tahun)</b>		
16 tahun	4	16
17 tahun	15	63
18 tahun	5	21
<b>Total</b>	24	100

Menurut tabel 1 demografi peserta menampilkan jika karakteristik bersumber pada tipe kelamin paling banyak merupakan wanita ialah 22 peserta( 92%). Perihal ini menampilkan hasil yang sama dengan penelitian milik Wijaya, I Made Kusuma. dkk yang berjudul “Pengetahuan, Perilaku serta Kegiatan Anak muda Dalam Kesehatan Reproduksi” dengan responden yang berjenis kelamin perempuan mempunyai tingkatan pengetahuan yang baik ialah sebanyak 51,4% sebaliknya responden yang berjenis kelamin laki-laki ialah sebanyak 32,9%, hal ini diakibatkan sebab responden wanita memiliki rasa yang ingin tau yang lebih besar. Bersumber pada riset milik Wijaya, I Made Kusuma. dkk menampilkan jika persentase responden yang mempunyai perilaku baik merupakan responden perempuan dibanding dengan responden pria perihal ini diakibatkan sebab perbandingan pemikiran.(Kesehatan, Di and Buleleng, 2014) Kelompok perempuan lebih baik persepsinya

tentang vaksin Covid- 19. Ini berarti kalau kelompok perempuan dikala ini sudah memiliki akses data yang lumayan tentang seluruh perihal tercantum data tentang Vaksin Covid-19. Ini pula mengartikan kalau program- program yang diterapkan untuk mendesak kelompok perempuan dalam tingkatkan pengetahuan serta kedudukannya di masyarakat tercapai (Febriyanti, Choliq and Mukti, 2021)

Menurut karakteristikika umur menampilkan usia paling banyak merupakan 17 tahun sebanyak 15 peserta. Secara totalitas partisipan yang mengikutu di aktivitas ini merupakan usia jenis anak muda. Banyak aspek yang mempengaruhi pengetahuan responden tentang penangkalan covid-19.

Aspek yang mempengaruhi pengetahuan yakni pendidikan, umur, pekerjaan serta aspek eksternal yang lain (Notoatmodjo, 2007) Usia pengaruhi pengetahuan, dilaporkan usia pengaruhi daya tangkap serta pola pikir (Bertalina and Purnama, 2016) (Fandinata and Ernawati, 2020) Dengan bertambahnya umur seorang meningkat begitu pula dilaporkan jika umur produktif ialah umur berusia yang aktif dalam kegiatan sehingga menunjang dalam belajar serta mengingat data yang diperoleh, jika usia tertentu ataupun menjelang lansia penerimaan ataupun mengingat cenderung menurun (Susanti and Sri, 2020)

### B. Data Pengetahuan Peserta

Untuk melihat keberhasilan program pengabdian masyarakat ini, peserta di bagikan kuisisioner *pretest* (30 menit sebelum acara) dan *posttest* (30 menit setelah paparan materi) mengetahui pengetahuan tentang Pentingnya Vaksinasi Covid-19 secara *online* menggunakan media social

*google form* dengan link <https://forms.gle/b6SeA6ZvNRQgtArs6> (untuk *pretest*) /forms.gle/cuQwPXN3TtR1D8Bi9 (untuk *posttest*).

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi Covid-19

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Pre		Post	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik (Skor 76-100%)	10	41,67	24	100
Cukup (Skor 56-75%)	14	58,33	0	0
Kurang (Skor ≤ 55%)	0	0	0	0
<b>Total</b>	24	100	24	100

*Knowledge* ialah hasil tahu dan menjawab dari manusia, “ what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Pengetahuan hanya bisa menjawab perkara apa suatu dapat menanggapi persoalan apa suatu itu (Yuen *et al.*, 2020) Dari hasil kuisisioner pre post yang dibagikan ke peserta yaitu kuisisioner pre mayoritas memiliki tingkat pengetahuan cukup 14 peserta (58,33%) meningkat pada hasil kuisisioner post memiliki tingkat pengetahuan yang baik 24 peserta (100%).

Dengan meningkatnya tingkatan pengetahuan partisipan sehabis di bagikan penyuluhan ini diharapkan kesiapan partisipan tentang vaksin covid-19 pada ketegori pengetahuan baik. Keadaan ini menjadikan tambahan informasi untuk pemerintah dalam program mensosialisasikan lebih lanjut lagi mengenai vaksinasi COVID- 19.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melibatkan mahasiswa dan siswa siswa sekolah menengah farmasi Surabaya berjalan dengan lancar dan sukses. Hal ini di tandai dengan banyaknya peserta yang ikut dalam acara tersebut, tetapi karena dalam kondisi pandemic sehingga acara berjalan secara daring dengan menggunakan media *zoom meeting*. Dimana diawal kegiatan dan akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan memberikan kuis online yang berisi beberapa pertanyaan sesuai materi yang disampaikan oleh pemateri. Terlihat bahwa hasil tingkat pengetahuan peserta pada pengisian kuis *pre* mayoritas memiliki tingkat pengetahuan cukup 14 peserta (58,33%) meningkat pada hasil kuis *post* memiliki tingkat pengetahuan yang baik 24 peserta (100%). Dengan meningkatnya tingkatan pengetahuan partisipan sehabis di bagikan penyuluhan ini diharapkan kesiapan partisipan tentang vaksin covid 19 ini terletak pada tipe baik. Hasil ini jadi informasi yang baik buat pemerintah dalam program mensosialisasikan lebih lanjut lagi mengenai vaksinasi COVID- 19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Institusi Akademi Farmasi Surabaya yang sudah memberi support dukungan dana dalam acara PENGEMAS ini. Dan selanjutnya juga ucapan terima kasih kepada kepala sekolah dan seluruh pihak tempat sarana sekolah menengah Farmasi Surabaya yang sudah berpartisipasi mengikuti acara tersebut dan juga pihak mahasiswa akademi farmasi Surabaya yang membantu acara ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, R. (2020) 'Coronavirus (COVID-19)', *InnovAiT: Education and inspiration for general practice*, 13(10), pp. 622–624. doi: 10.1177/1755738020938394.
- Bertalina, B. and Purnama, P. (2016) 'Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus', *Jurnal Kesehatan*, 7(2), p. 329. doi: 10.26630/jk.v7i2.211.
- Burhan, E. *et al.* (2020) 'Protokol Tatalaksana Covid-19 Tim Penyusun Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Int'.
- Desmira (2021) 'Sosialisasi dan Edukasi Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Desa', *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), pp. 408–412.
- Erlina Burhan *et al.* (2020) *Agustus 2020 Pedoman Tatalaksana Covid-19*.
- Fandinata, S. S. and Ernawati, I. (2020) 'The Effects of Self Reminder Card to the Successful Treatment of Blood Pressure of Hypertension Patients in Community Health Centers in Surabaya', *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), pp. 831–839. doi: 10.30994/sjik.v9i2.395.
- Febriyanti, N., Choliq, M. I. and Mukti, A. W. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya', pp. 36–42.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'Pedoman Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Rujukan, Rumah Sakit Darurat dan Puskesmas yang Menangani Pasien Covid-19', *Germas*, pp. 3–11.
- Kementrian Kesehatan (2020) 'Pedoman COVID REV-4', *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, 1(Revisi ke-4), pp. 1–125.
- Kesehatan, D., Di, R. and Buleleng, K. (2014) 'Pengetahuan, Sikap Dan Aktivitas

Remaja Sma Dalam Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Buleleng', *KESMAS - Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), pp. 33–42. doi: 10.15294/kemas.v10i1.3068.

Nasution, A., Pendidikan, P. and Pelatihan, D. A. N. (2020) 'Bahan Ajar Teknik Komunikasi Publik'.

Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta, *Applied Nursing Research*.

Susanti, R. and Sri, N. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19', *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp. 160–166.

Yuen, K. F. *et al.* (2020) 'The Psychological Causes of Panic Buying Following a Health Crisis', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10), p. 3513. doi: 10.3390/ijerph17103513.